ABSTRAK

Rofiq Rijal Fadilah Gunawan. Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi penyuluh agama islam.

Arus perubahan sosial dan maraknya isu intoleransi menempatkan penyuluh agama Islam sebagai garda terdepan dalam membina masyarakat. Dalam kondisi ini, penerapan MSDM yang terencana, terukur, dan adaptif di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat menjadi kunci strategis untuk menciptakan penyuluh agama yang tidak hanya hadir, tetapi berdampak baik dari sisi perencanaan, pengembangan kompetensi, evaluasi, hingga sistem insentif yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi perencanaan dan staffing, pelaksanaan program pengembangan serta kompensasi dan benefit dalam upaya meningkatkan kompetensi penyuluh agama islam di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dengan merujuk pada teori MSDM Lijan Poltak (2016).

Penelitian ini mengacu pada kerangka manajemen SDM menurut Lijan Poltak (2016) yang mencakup perencanaan, staffing, pengembangan, serta kompensasi dan benefit. Keempat aspek ini digunakan untuk menganalisis upaya peningkatan kompetensi penyuluh agama Islam di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif kualitatif, berupa data primer dari wawancara mendalam, observasi serta data sekunder melalui studi dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validasi data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MSDM di lingkungan Kanwil Kemenag telah berjalan cukup baik, terutama dalam hal perencanaan dan pembinaan kompetensi berbasis kebutuhan aktual. Namun demikian, sistem kompensasi bagi penyuluh Non PNS masih menjadi tantangan besar yang mempengaruhi motivasi dan kinerja. Program pengembangan kompetensi telah mencakup pelatihan substantif, literasi digital serta penguatan moderasi beragama. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan sumber daya manusia, serta perbaikan sistem evaluasi dan insentif untuk mendukung peningkatan kualitas penyuluh agama secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat kajian MSDM keagamaan dan memberi arahan praktis bagi pengelolaan kompetensi penyuluh agama.

Kata Kunci : Kemenag Jawa Barat; kompetensi; manajemen sumber daya manusia; penyuluh agama islam.